

KETERBUKAAN INFORMASI

Dalam Rangka Memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020
tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama bertanggungjawab atas kelengkapan dan kebenaran seluruh informasi atau fakta material yang dimuat dalam Keterbukaan Informasi ini dan menegaskan bahwa informasi yang dikemukakan adalah benar dan tidak ada fakta material yang tidak dikemukakan yang dapat menyebabkan informasi ini menyesatkan.



PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT WIJAYA KARYA TBK

Kegiatan Usaha Utama:

Usaha di bidang Industri Konstruksi, Industri Pabrikasi, Investasi, Industri Energi, Energi Terbarukan dan Energi Konversi, Penyelenggaraan Perkeretaapian, Penyelenggaraan Pelabuhan, Engineering Procurement Construction, Layanan Peningkatan Kemampuan di bidang Jasa Konstruksi, Jasa Enjinering dan Perencanaan, Investasi dan/atau Pengelolaan Usaha di bidang Prasarana dan Sarana Dasar (Infrastruktur)

Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

KANTOR PUSAT

Jl. D.I. Panjaitan Kav. 10
Jakarta 13340, Indonesia
Telepon: (021) 8067 9200 Fax : (021) 2289 3830
www.wika.co.id
investor.relations@wika.co.id

Keterbukaan Informasi Transaksi Afiliasi atas Penambahan Setoran Modal dengan Skema *Debt To Equity Swap* pada PT Wijaya Karya Tirta Jaya Jatiluhur oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk

Keterbukaan Informasi diterbitkan di Jakarta pada tanggal 05 Januari 2026

DAFTAR ISI

I.	UMUM.....	3
II.	INFORMASI TENTANG TRANSAKSI.....	6
III.	PENJELASAN, PERTIMBANGAN DAN ALASAN DILAKUKANNYA TRANSAKSI	8
IV.	SIFAT HUBUNGAN AFILIASI.....	8
V.	PIHAK INDEPENDEN DAN RINGKASAN PENDAPAT PIHAK INDEPENDEN	9
VI.	DAMPAK TRANSAKSI TERHADAP KEUANGAN PERSEROAN	11
VII.	PERNYATAAN DIREKSI DAN KOMISARIS.....	14
VIII.	INFORMASI TAMBAHAN	14

I. UMUM

A. Umum

Perseroan dahulu merupakan Perusahaan Negara yang didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 64 Tahun 1961 tanggal 29 Maret 1961 Tentang Pendirian Perusahaan Negara Widjaja Karja dengan nama Perusahaan Negara Bangunan Widjaja Karja. Selanjutnya berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 40 Tahun 1971 tanggal 22 Juli 1971, Perusahaan Negara Bangunan Widjaja Karja dinyatakan bubar dan dialihkan bentuknya menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) yang didirikan berdasarkan Hukum Negara Republik Indonesia sebagaimana termaktub dalam akta Perseroan Terbatas No. 110 tanggal 20 Desember 1972, yang dibuat di hadapan Dian Paramita Tamzil, pengganti dari Djojo Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta *juncto* akta Perubahan No. 106 tanggal 17 April 1973 yang dibuat di hadapan Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No.Y.A.5/165/14 tanggal 8 Mei 1973 serta telah didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta di bawah No. 1723 dan 1724 tanggal 16 Mei 1973 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 683 BNRI No. 76 tanggal 21 September 1973 (“**Akta Pendirian Perseroan**”).

Sebagaimana yang ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah No. 53 Tahun 2007 Tentang Perubahan Struktur Kepemilikan Saham Negara Melalui Penerbitan dan Penjualan Saham Baru Pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya, Perseroan melaksanakan penawaran umum perdana saham (*Initial Public Offering*) yang diikuti dengan perubahan status dan nama menjadi PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. dan melakukan resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek pada tanggal 29 Oktober 2007 (“**Penawaran Umum Perdana**”).

Akta Anggaran Dasar sebagaimana dalam Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya Tbk Nomor 7 tanggal 17 Januari 2024, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H, Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0003965.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 18 Januari 2024, dan terakhir diubah sebagian dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya Tbk Nomor 37 tanggal 24 Juni 2024, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H, Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0172880 tanggal 17 Juli 2024 (“**Anggaran Dasar Perseroan**”).

B. Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam industri konstruksi, industri pabrikasi, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, industri energi, energi terbarukan dan energi konversi, penyelenggaraan perkeretaapian, penyelenggaraan pelabuhan, penyelenggaraan kebandarudaraan, logistik, perdagangan, engineering procurement construction, pengembangan dan pengelolaan kawasan, layanan peningkatan kemampuan dibidang jasa konstruksi, teknologi informasi, jasa enjinering dan perencanaan, investasi dan pengelolaan usaha dibidang prasarana dan sarana dasar (infrastruktur) untuk menghasilkan barang dan/ atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Kegiatan Usaha Utama:

Usaha di bidang Industri Konstruksi, Industri Pabrikasi, Investasi, Industri Energi, Energi Terbarukan dan Energi Konversi, Penyelenggaraan Perkeretaapian, Penyelenggaraan Pelabuhan, Engineering Procurement Construction, Layanan Peningkatan Kemampuan di bidang Jasa Konstruksi, Jasa Enjinering dan Perencanaan, Investasi dan/atau Pengelolaan Usaha di bidang Prasarana dan Sarana Dasar (Infrastruktur).

C. Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Perseroan

Struktur kepemilikan saham Perseroan per tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

KETERANGAN	JUMLAH SAHAM	NILAI NOMINAL Rp.100,- Per Saham	%
Modal Dasar	275.000.000.000	27.500.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Saham Seri A Dwiwarna Saham Seri B	1 39.873.063.857	100 3.987.306.385.700	
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	39.873.063.858	3.987.306.385.800	100,00

D. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan**1. Dewan Komisaris**

Berdasarkan Nomor 2 tanggal 06 Agustus 2025, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H, Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.09-0323828 tanggal 12 Agustus 2025, susunan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal Keterbukaan Informasi ini adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama	:	Jarot Widyoko
Komisaris	:	Firdaus Ali
Komisaris Independen	:	Adityawarman
Komisaris Independen	:	Harris Arthur Hedar
Komisaris Independen	:	Suryo Hapsoro Tri Utomo
Komisaris Independen	:	Rusmanto

2. Direksi

Berdasarkan Nomor 2 tanggal 06 Agustus 2025, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H, Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.09-0323828 tanggal 12 Agustus 2025 susunan susunan Direksi Perseroan pada tanggal Keterbukaan Informasi ini adalah sebagai berikut :

Direktur Utama	:	Agung Budi Waskito
Direktur Keuangan	:	Sumadi
Direktur Operasi	:	Hananto Aji
Direktur Manajemen Sumber daya Manusia dan Transformasi	:	Hadjar Seti Adji
Direktur Manajemen Risiko dan Legal	:	Fafan Khoirul Fanani

D. Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.80/DK/WIKA/2023 tanggal 24 Juli 2023, susunan Komite Audit pada saat Keterbukaan Informasi ini adalah sebagai berikut :

Ketua merangkap Anggota : Suryo Hapsoro Tri Utomo
Wakil Ketua merangkap Anggota : Adityawarman
Anggota : Roy Yournalista
Anggota : Rita Rufaida

E. Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.SK.02.01/A.DIR.00148/2025 tanggal 21 Mei 2025, Sekretaris Perseroan pada tanggal Keterbukaan Informasi ini adalah sebagai berikut :

Nama : Ngatemin
Alamat Kantor : Jl. D.I. Panjaitan Kav.10 Jakarta 13340, Indonesia
No. Telepon : (021) 8067 9200
No. Fax : (021) 2289 3830
Email : investor.relations@wika.co.id

II. INFORMASI TENTANG TRANSAKSI

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (“**Perseroan**”) memiliki perusahaan terkendali yaitu PT Wijaya Karya Tirta Jaya Jatiluhur (“**WTJJ**”) dengan kepemilikan saham Perseroan di WTJJ sebesar 83,78%.

Bahwa WTJJ memiliki utang konstruksi berupa utang retensi kepada Perseroan berdasarkan perjanjian pengalihan piutang retensi tanggal 30 Desember 2025 sebesar Rp52.437.852.620,- (lima puluh dua miliar empat ratus tiga puluh tujuh juta delapan ratus lima puluh dua ribu enam ratus dua puluh Rupiah). Dalam rangka penyelesaian utang retensi, Perseroan dengan WTJJ berencana untuk melakukan tambahan penyertaan modal kepada WTJJ melalui *Debt to Equity Swap* hak tagih Perseroan pada WTJJ atas utang retensi sebesar-besarnya Rp52.437.000.000,-. (lima puluh dua miliar empat ratus tiga puluh tujuh juta Rupiah)(selanjutnya disebut dengan “**Transaksi**”).

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 42/POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan (“**POJK 42/2020**”) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha (“**POJK 17/2020**”), Perseroan berpendapat bahwa Transaksi ini :

1. Berdasarkan POJK 42/2020, Transaksi tersebut merupakan Transaksi Afiliasi karena WTJJ selaku perusahaan terkendali Perseroan dengan kepemilikan sebesar 83,78%. Selanjutnya berdasarkan hubungan kepengurusan, anggota Direksi WTJJ dan Komisaris Utama WTJJ merupakan pegawai Perseroan.
2. Berdasarkan POJK 17/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, Transaksi tidak termasuk Transaksi Material. Nilai Transaksi tersebut adalah sebesar Rp52.437.000.000,-. (lima puluh dua miliar empat ratus tiga puluh tujuh juta Rupiah) dan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya (Persero) Tbk per 31 Agustus 2025 yang telah direviu oleh Kantor Akuntan Publik Slamet Riyanto, Aryanto, dan rekan, nilai ekuitas Perseroan adalah sebesar Rp9.087.978.501.000,-. (sembilan triliun delapan puluh tujuh miliar sembilan ratus tujuh puluh delapan juta lima ratus satu ribu Rupiah). Perbandingan antara nilai Transaksi dengan nilai ekuitas Perseroan adalah sebesar 0,58% dimana nilai Transaksi tersebut tidak lebih dari 20% ekuitas Perseroan, sehingga Transaksi bukan merupakan Transaksi Material.

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama, bertanggung jawab sepenuhnya atas kelengkapan dan kebenaran informasi yang disajikan dan setelah mengadakan penelitian dan pemeriksaan yang cukup, dan sepanjang yang diketahui dan diyakini, menegaskan bahwa informasi yang dimuat dalam informasi ini adalah benar dan tidak ada fakta material yang disembunyikan atau tidak diungkapkan yang dapat membuat atau mengakibatkan informasi atau fakta material menjadi tidak benar dan/atau menyesatkan.

KETERANGAN TENTANG TRANSAKSI AFILIASI

Dalam rangka menunjang kinerja dari WTJJ, dengan ini kami sampaikan hal-hal berikut:

1. Perseroan bersama dengan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk membentuk suatu Kerja Sama Operasi ("WJKSO") untuk melakukan pekerjaan Paket Rancang Bangun SPAM Regional Jatiluhur I ("Pekerjaan Konstruksi SPAM Jatiluhur") dengan porsi penyertaan Perseroan ke WJKSO sebesar 80% sebagaimana dalam Perjanjian Kerja Sama Operasi antara Perseroan dengan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk tanggal 01 Desember 2020 dan terakhir diubah dalam Amandemen II tanggal 02 Februari 2023.
2. Bahwa WJKSO telah menyelesaikan kewajibannya atas Pekerjaan Konstruksi SPAM Jatiluhur dan telah diserahterimakan sementara kepada WTJJ pada tanggal 18 Desember 2024 dengan jangka waktu pemeliharaan atas pekerjaan rancang bangun SPAM Regional Jatiluhur I tersebut selama 730 hari kalender ("Masa Pemeliharaan") sebagaimana Berita Acara Provisional Hand Over antara WJKSO dengan WTJJ Nomor: TP.01.03/WTJJ.DIR.02161A/2024 tanggal 18 Desember 2024. Atas hal tersebut WTJJ masih memiliki utang retensi kepada WJKSO dengan nilai sebesar Rp65.547.315.775,- di mana nilai utang retensi sesuai porsi Perseroan di WJKSO adalah sebesar Rp52.437.852.620,-.
3. Bahwa WTJJ telah menyampaikan Surat Usulan Konversi Utang Retensi kepada Perseroan sebagaimana dalam Surat Nomor KU.02.01/WTJJ.DIR.00253A/2025 tanggal 28 Oktober 2025 yang pada intinya WTJJ mengusulkan untuk dilakukan konversi atas utang retensi menjadi penyertaan modal tambahan Perseroan pada WTJJ.
4. Menindaklanjuti permohonan WTJJ pada butir 4 di atas, Perseroan telah mengajukan permohonan persetujuan Aksi Korporasi atas Penyelesaian Utang Konstruksi WTJJ kepada Perseroan melalui skema *Debt to Equity Swap* kepada Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana dalam Surat Nomor SE.01.00/A.DIR.00478/2025 tanggal 16 Desember 2025 yang pada intinya Perseroan meminta persetujuan atas rencana transaksi dengan terlebih dahulu dilakukan pengalihan hak tagih atas piutang retensi yang semula pada WJKSO menjadi pada Perseroan dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar porsi kepemilikan Perseroan pada WJKSO;
5. Bahwa atas Surat Permohonan sebagaimana dalam butir 4 di atas, Direksi Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana dalam Surat Dewan Komisaris Nomor DK.01.01/A.DEKOM.00113/2025 tanggal 23 Desember 2025 perihal Tanggapan atas Surat Permohonan Persetujuan Aksi Korporasi Penyelesaian Utang Konstruksi PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur kepada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk melalui skema *Debt to Equity Swap* yang pada intinya Dewan Komisaris Perseroan menyetujui Rencana Transaksi;
6. Bahwa pada tanggal 30 Desember 2025 telah dilakukan pengalihan piutang retensi atas porsi Perseroan dari WJKSO kepada Perseroan berdasarkan perjanjian pengalihan piutang retensi sebesar Rp52.437.852.620,- (lima puluh dua miliar empat ratus tiga puluh tujuh juta delapan ratus lima puluh dua ribu enam ratus dua puluh Rupiah).
7. Bahwa WTJJ telah melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 31 Desember 2025 dengan salam satu keputusannya yaitu menyetujui penyetoran atas saham dari Perseroan sebesar Rp52.437.000.000,- dalam bentuk konversi dari sebagian hak tagih Perseroan pada WTJJ.

Berdasarkan hal tersebut di atas dan didasari atas hasil Rapat Umum Pemegang Saham WTJJ, Perseroan melakukan tambahan penyertaan modal kepada WTJJ yang berasal dari konversi utang / *Debt to Equity Swap* atas utang retensi sebesar-besarnya Rp52.437.000.000,- (lima puluh dua miliar empat ratus tiga puluh tujuh juta Rupiah) dengan harga per lembar saham sesuai nilai nominal saham WTJJ sebesar Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah).

III. PENJELASAN, PERTIMBANGAN DAN ALASAN DILAKUKANNYA TRANSAKSI

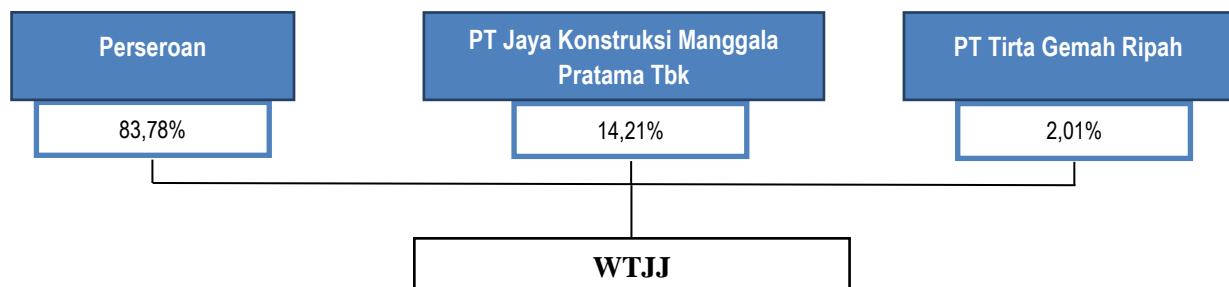
Transaksi dilakukan melalui konversi piutang retensi Perseroan atas pekerjaan pembangunan SPAM Regional Jatiluhur I menjadi tambahan penyertaan modal pada WTJJ, tanpa menimbulkan tambahan arus kas keluar bagi Perseroan. Dengan dilakukannya transaksi tersebut memberikan dampak pada WTJJ untuk memenuhi kebutuhan tambahan ekuitas (*gap funding*) WTJJ agar struktur pendanaan kembali sesuai dengan ketentuan Perjanjian Kerja Sama KPBUs SPAM Regional Jatiluhur I, yaitu komposisi 70% utang dan 30% ekuitas yang juga berdampak pada peningkatan rasio *leverage* kepada Perseroan secara konsolidasian. Selain itu, Transaksi ini memberikan fleksibilitas bagi Perseroan dalam mengoptimalkan manfaat ekonomi jangka panjang dari kepemilikan saham di WTJJ.

IV. SIFAT HUBUNGAN AFILIASI

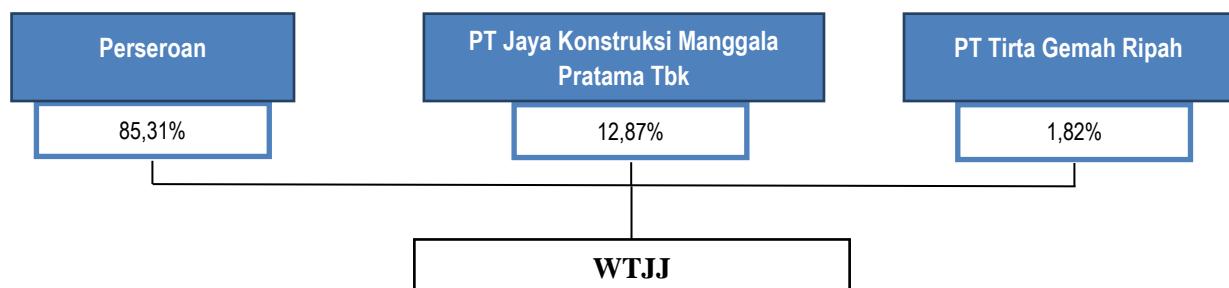
Hubungan Afiliasi Dari Segi Kepemilikan Sebelum dan Sesudah Transaksi

WTJJ merupakan anak perusahaan Perusahaan yang merupakan perusahaan terkendali Perseroan, dan Perseroan juga selaku pemilik saham sebesar 83,78% pada WTJJ per 31 Desember 2025, yang kemudian setelah dilakukannya Transaksi Afiliasi persentase kepemilikan saham Perseroan pada WTJJ per Januari 2026 menjadi sebesar 85,31%.

Gambar Struktur Pemegang Saham WTJJ per Desember 2025



Gambar Struktur Pemegang saham WTJJ per Januari 2026 (setelah transaksi)



Hubungan Afiliasi Dari Segi Kepengurusan

Bahwa anggota Direksi WTJJ dan Komisaris Utama WTJJ merupakan pegawai Perseroan. Dengan demikian antara Perseroan dan WTJJ terdapat hubungan kepengurusan.

V. PIHAK INDEPENDEN DAN RINGKASAN PENDAPAT PIHAK INDEPENDEN

Perseroan telah menunjuk Kantor Jasa Penilai Publik Iskandar & Rekan (“KJPP IDR”) sebagai penilai independen untuk memberikan pendapat kewajaran atas Transaksi. Penilai independen menyatakan tidak mempunyai hubungan afiliasi baik secara langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Pasar Modal. KJPP IDR dalam rangka memberikan pendapat atas kewajaran Transaksi menggunakan laporan keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya (Persero) Tbk per 31 Agustus 2025 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Slamet Riyanto, Aryanto, dan Rekan. Berikut adalah ringkasan Laporan Pendapat Atas Transaksi penambahan setoran modal dengan skema konversi utang pemegang saham menjadi saham (*debt to equity swap*) yang termuat dalam laporan Pendapat Kewajaran No. 00237/2.0118- 00/BS/03/0596/1/XII/2025 tanggal 30 Desember 2025:

1. Pihak-Pihak yang Terkait dalam Transaksi

- Perseroan sebagai pihak yang melakukan setoran modal.
- WTJJ sebagai penerima setoran modal.

2. Obyek Pendapat Kewajaran

Obyek pendapat kewajaran adalah rencana transaksi penambahan setoran modal dengan skema konversi utang pemegang saham menjadi saham (*debt to equity swap*) pada WTJJ oleh Perseroan.

3. Maksud dan Tujuan

Maksud penilaian adalah untuk memberikan penilaian independen atas pendapat kewajaran (*Fairness Opinion*) atas Rencana Transaksi dengan tujuan pelaksanaan transaksi.

4. Asumsi dan Kondisi Pembatas

Dalam penyusunan pendapat independen ini, kami menggunakan beberapa asumsi, antara lain:

- Laporan penilaian ini bersifat *non disclaimer opinion*.
- Penilai melakukan penelaahan atas status hukum dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penilaian.
- Data dan informasi berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya.
- Proyeksi keuangan yang digunakan adalah proyeksi keuangan yang telah disesuaikan yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*), jika penilaian menggunakan proyeksi keuangan.
- Penilai bertanggung jawab atas pelaksanaan penilaian dan kewajaran proyeksi keuangan.
- Laporan penilaian ini terbuka untuk publik kecuali informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional Perusahaan.
- Penilai bertanggung jawab atas Laporan Penilaian dan kesimpulan nilai akhir.
- Penilai memperoleh informasi atas status hukum Objek Penilaian dari pemberi tugas.
- Asumsi-asumsi dan Kondisi Pembatas lainnya diungkapkan dalam laporan.

5. Metodologi Analisis Atas Transaksi

Dalam melakukan evaluasi kewajaran atas Transaksi, metode yang digunakan adalah sebagai berikut :

- Melakukan analisis transaksi
- Melakukan analisis kualitatif atas Rencana Transaksi
- Melakukan analisis kuantitatif atas Rencana Transaksi
- Melakukan analisis kewajaran nilai transaksi
- Melakukan analisis atas faktor lain yang relevan

6. Pendapat Kewajaran atas Transaksi

Hasil analisis atas nilai transaksi penambahan setoran modal dengan skema konversi utang pemegang saham menjadi saham (*debt to equity swap*) pada WTJJ oleh Perseroan adalah nilai transaksi dibawah dari Nilai Pasarnya. Dengan dilakukannya transaksi persentase kepemilikan saham Perseroan pada WTJJ mengalami peningkatan. Dengan demikian transaksi menguntungkan Perseroan.

Hasil analisis atas dampak keuangan dari transaksi yang akan dilakukan terhadap kepentingan pemegang saham memberikan kesimpulan bahwa berdasarkan analisis laporan keuangan proforma dan proyeksi keuangan Perseroan tidak terdapat kontribusi nilai tambah bagi Perseroan, namun dengan dilakukannya transaksi akan meningkatkan laba, likuiditas dan solvabilitas WTJJ yang dapat memberikan nilai tambah bagi Perseroan secara konsolidasi, dengan demikian sesuai dengan kepentingan pemegang saham.

Hasil analisis atas pertimbangan bisnis dari manajemen terkait dengan transaksi terhadap kepentingan pemegang saham adalah WIKA dapat membantu WTJJ untuk meningkatkan solvabilitasnya dalam rangka penyehatan dan perbaikan rasio keuangan WTJJ memberikan kesimpulan bahwa pertimbangan bisnis dari manajemen tersebut sejalan dengan kepentingan pemegang saham. Berdasarkan kesimpulan dari hasil analisis tersebut diatas, maka Kami berpendapat bahwa transaksi adalah **wajar**.

VI. DAMPAK TRANSAKSI TERHADAP KEUANGAN PERSEROAN (PROFORMA)

PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk dan Entitas Anak

Laporan Posisi Keuangan Proforma (Rp.Juta)

Uraian	Sebelum Transaksi	Penyesuaian	Setelah Transaksi
	31 Ags 2025		31 Ags 2025
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	1.649.968	-	1.649.968
Bank dibatasi penggunaannya	1.178.701	-	1.178.701
Piutang usaha	2.364.174	-	2.364.174
Piutang retensi	1.017.133	-	1.017.133
Tagihan bruto pemberi kerja	1.572.714	-	1.572.714
Persediaan	11.317.394	-	11.317.394
Piutang yang belum ditagih	439.708	-	439.708
Piutang lain-lain - bag. lancar	297.857	-	297.857
Uang muka - bag. lancar	569.467	-	569.467
Jaminan usaha	49.118	-	49.118
Aset keuangan	-	-	-
Pajak dibayar dimuka	1.381.260	-	1.381.260
Biaya dibayar dimuka	680.743	-	680.743
Aset lancar lain-lain	314.502	-	314.502
Pekerjaan dalam proses	3.720.906	-	3.720.906
Jumlah Aset Lancar	26.553.645	-	26.553.645
Aset Tidak Lancar			
Aset tetap	5.130.407	-	5.130.407
Piutang usaha - bag. tidak lancar	-	-	-
Piutang lain-lain - bag. tidak lancar	-	-	-
Piutang belum ditagih - bag. tidak lancar	-	-	-
Uang muka - bag. tidak lancar	36.852	-	36.852
Aset real estat	1.428.674	-	1.428.674
Investasi pada entitas asosiasi	2.414.436	-	2.414.436
Investasi pada ventura bersama	9.426.120	-	9.426.120
Properti investasi - neto	1.319.968	-	1.319.968
Aset kerjasama operasi	249.717	-	249.717
Goodwill	4.847	-	4.847
Investasi jangka panjang lainnya	1.034.566	-	1.034.566
Aset takberwujud	9.239.314	-	9.239.314
Aset pajak tangguhan	13.944	-	13.944
Aset tidak lancar lain-lain	602.929	-	602.929
Jumlah Aset Tidak Lancar	30.901.776	-	30.901.776
JUMLAH ASET	57.455.421	-	57.455.421

PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk dan Entitas Anak

Laporan Posisi Keuangan Proforma (Rp.Juta)

LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Pinjaman jangka pendek	81.800	-	81.800
Utang usaha	5.234.569	-	5.234.569
Utang lain-lain	1.135.170	-	1.135.170
Utang pajak	473.415	-	473.415
Uang muka dari pelanggan jangka pendek	1.046.155	-	1.046.155
Beban akrual	5.399.382	-	5.399.382
Pendapatan diterima dimuka	148.208	-	148.208
Bagian jangka pendek dari:			
Pinjaman jangka menengah	-	-	-
Liabilitas sewa	2.423	-	2.423
Pinjaman jangka panjang	1.136.403	-	1.136.403
Obligasi	1.733.750	-	1.733.750
Sukuk mudharabah	681.225	-	681.225
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	17.072.499	-	17.072.499
Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas imbalan paska kerja	270.093	-	270.093
Liabilitas pajak tangguhan	114.473	-	114.473
Uang muka dari pelanggan jangka panjang	81.119	-	81.119
Uang muka proyek jangka panjang	734.714	-	734.714
Utang lain-lain	585.879	-	585.879
Bagian jangka panjang dikurangi bagian jangka pendek:			
Pinjaman jangka menengah	1.630.000	-	1.630.000
Liabilitas sewa	18.819	-	18.819
Pinjaman jangka panjang	19.999.201	-	19.999.201
Utang ventura bersama	20.165	-	20.165
Obligasi	6.249.391	-	6.249.391
Sukuk mudharabah	1.591.090	-	1.591.090
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	31.294.943	-	31.294.943
JUMLAH LIABILITAS	48.367.443	-	48.367.443
Ekuitas			
Modal saham	3.987.306	-	3.987.306
Modal saham diperoleh kembali	(110)	-	(110)
Tambahan modal disetor	9.040.356	-	9.040.356
Perubahan ekuitas entitas anak	1.003.022	-	1.003.022
Saldo (defisit) laba	(7.868.491)	-	(7.868.491)
Kepentingan non pengendali	2.925.894	-	2.925.894
Jumlah Ekuitas	9.087.979	-	9.087.979
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	57.455.421	-	57.455.421
Rasio Likuiditas dan Solvabilitas			
<i>Current Ratio</i>	155,53%		155,53%
<i>Debt to Equity Ratio</i>	532,21%		532,21%
<i>Debt to Asset Ratio</i>	84,18%		84,18%

PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi Proforma (Rp.Juta)

Uraian	Sebelum Transaksi	Penyesuaian	Setelah Transaksi
	31 Ags 2025		31 Ags 2025
PENDAPATAN BERSIH	7.713.769	-	7.713.769
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(7.119.885)	-	(7.119.885)
LABA KOTOR	593.884	-	593.884
Beban usaha			
Umum dan administrasi	(762.543)	-	(762.543)
Penjualan	(9.099)	-	(9.099)
LABA (RUGI) USAHA	(177.758)	-	(177.758)
Pendapatan lain-lain	953.458	-	953.458
Beban lain-lain	(968.147)	-	(968.147)
Beban dari pendanaan	(1.854.304)	-	(1.854.304)
Beban pajak penghasilan final	(145.491)	-	(145.491)
Bagian rugi entitas asosiasi	(96.999)	-	(96.999)
Bagian laba entitas ventura bersama	341.927	-	341.927
Bagian rugi pengendalian bersama	(814.274)	-	(814.274)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	(2.761.588)	-	(2.761.588)
PAJAK	(17.199)	-	(17.199)
LABA (RUGI) BERSIH	(2.778.788)	-	(2.778.788)
Rasio Profitabilitas			
Margin Laba Kotor	7,70%		7,70%
Margin Laba Usaha	-2,30%		-2,30%
Margin Laba Sebelum Pajak	-35,80%		-35,80%
Margin Laba Bersih	-36,02%		-36,02%

Berikut adalah analisis singkat atas informasi posisi keuangan proforma Perseroan per 31 Agustus 2025 atas transaksi:

- Proforma aset lancar tidak mengalami perubahan.
- Proforma aset tidak lancar tidak mengalami perubahan.
- Secara keseluruhan proforma aset Perseroan setelah dilakukannya Rencana Transaksi tidak mengalami perubahan.
- Proforma liabilitas jangka pendek tidak mengalami perubahan.
- Proforma liabilitas jangka panjang tidak mengalami perubahan.
- Secara keseluruhan proforma liabilitas Perseroan tidak mengalami perubahan.
- Proforma ekuitas tidak mengalami perubahan.
- Proforma *current ratio* tidak mengalami perubahan.
- Proforma *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* tidak mengalami perubahan.
- Proforma Pendapatan tidak mengalami perubahan
- Proforma Laba Kotor maupun Laba (Rugi) Bersih tidak mengalami perubahan.
- Proforma rasio profitabilitas secara keseluruhan tidak mengalami perubahan.

Berdasarkan uraian tersebut diatas dapat disimpulkan dengan dilakukannya transaksi kondisi likuiditas tidak mengalami perubahan.

Namun dengan dilakukannya transaksi tersebut dapat memberikan dampak positif baik bagi Perseroan maupun WTJJ diantaranya memenuhi kebutuhan *gap funding* WTJJ agar struktur pendanaan kembali sesuai dengan ketentuan Perjanjian Kerja Sama KPBU SPAM Regional Jatiluhur I, yang juga berdampak pada peningkatan rasio *leverage* kepada Perseroan secara konsolidasian, serta Transaksi ini

memberikan fleksibilitas bagi Perseroan dalam mengoptimalkan manfaat ekonomi jangka panjang dari kepemilikan saham di WTJJ.

VII. PERNYATAAN DIREKSI DAN KOMISARIS PERSEROAN

1. Keterbukaan Informasi yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 5 Januari 2026 telah lengkap dan sesuai dengan persyaratan yang tercantum dalam POJK 42/2020;
2. Setelah dilakukan penelaahan secara cermat dan seksama, kami yakin bahwa Pernyataan Keterbukaan Informasi yang disampaikan tidak memuat pernyataan-pernyataan atau informasi atau fakta yang tidak benar atau menyesatkan;
3. Transaksi tidak mengandung Benturan Kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020.

VIII. INFORMASI TAMBAHAN

Untuk Informasi lebih lanjut mengenai hal-hal tersebut di atas dapat menghubungi Perseroan pada jam-jam kerja dengan alamat :

Sekretaris Perusahaan

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk

Jl. D.I. Panjaitan Kav.10

Jakarta 13340, Indonesia

Telp. : (021) 8067 9200

Fax. : (021) 2289 3830

Email : investor.relations@wika.co.id

Situs web : www.wika.co.id

Hormat kami,

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk

Corporate Secretariat,

Ngatemin

Corporate Secretary